

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, Malang: UMM Press, 2009.
- Anwar Moch, *Ilmu Sharaf*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2018.
- B. Uno Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksana, 2007.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Dokumen Desa Alang-Alang Kecamatan Tirtayasa tahun 2019/2020.
- Effendi Kusno, *Proses Dan Keterampilan Konseling*, Yogyakarta: Pustaka belajar, 2016.
- Hasnida, *Konseling Kelompok*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Idrus Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009.
- Jahja Yudrik, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Janiwarty Bethsaida, *Pendidikan Psikologi Untuk Bidan*, Yogyakarta: Rapha Publishing, 2013
- Jamal Asmani Ma'mur, *Mencetak Anak Genius*, Jogjakarta: Diva Press, 2006.
- Janiwarty Bethsaida, *Pendidikan Psikologi Untuk Bidan*, Yogyakarta: Rapha Publishing, 2013.

- Kompri, *Motivasi Pembelajaran, Perspektif Guru dan Siswa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Maliki, *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Mulyadi, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah & Madrasah*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Mulyana Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Purwanto M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sadiyah Dewi, *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Samsunuwiyati, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukirno Agus, *Pengantar Bimbingan dan Konseling*, empat, 2016.
- Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling di Sekolah Dan Madrasah*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014.
- Yudhawati Ratna dan Haryanto Dani, *Teori-Teori Dasar Pendidikan*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2011.

**Wawancara:**

Responden AH, Anak Yang Mengaji Di Desa Alang-Alang, Diwawancarai Oleh Rahayu, Catatan Pribadi, Pada 26 Oktober 2019.

Responden WD, Anak Yang Mengaji Di Desa Alang-Alang, Diwawancarai Oleh Rahayu, Catatan Pribadi, Pada 26 Oktober 2019.

Responden AT, Anak Yang Mengaji Di Desa Alang-Alang, Diwawancarai Oleh Rahayu, Catatan Pribadi, Pada 26 Oktober 2019.

Responden RA, Anak Yang Mengaji Di Desa Alang-Alang, Diwawancarai Oleh Rahayu, Catatan Pribadi, Pada 26 Oktober 2019.

Wawancara pada Erna, Selaku Guru ngaji Di Desa Alang-Alang, Diwawancarai Oleh Rahayu, Catatan Pribadi, Pada 03 November 2019.

Wawancara dengan RT, 35 Th, Ranta, Warga Kampung Alang-Alang pada 12 Desember 2019.

**Skripsi:**

Astuti Indah Puji, Skripsi: "Aplikasi Tashrif Istilahi Ilmu Sharaf Dengan Menggunakan Metode Stemmer Berbasis WEB", Fakultas Sains dan Teknologi, Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah, 2011.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **PERTANYAAN YANG DIAJUKAN:**

1. Apa saja aktivitas anak dalam sehari-hari?
2. Kapan anak diajarkan mengaji?
3. Kapan anak mulai mengikuti pengajian di kampungnya?
4. Apa orangtua selalu mengingatkan anak dalam mengikuti kegiatan keagamaan (mengaji)?
5. Apa orangtua selalu memberikan dukungan pada anak untuk selalu semangat menghafal?
6. Apa yang membuat anak kesulitan dalam menghafal tashrif?
7. Apa yang membuat anak tidak melanjutkan hafalan tashrif?
8. Apa yang dirasakan anak jika tidak mengikuti setoran hafalan tashrif?
9. Apa yang membuat anak semangat lagi untuk menghafal tashrif?
10. Apakah anak ada keinginan untuk menyelesaikan hafalan tashrif?

## Proses Wawancara Peneliti Dengan Responden

### Responden RH :

1. Apa saja aktivitas dalam sehari-hari?  
*“ya biasa kak, saya biasanya maen sama temen-temen, waktunya ngaji yah saya ngaji dan waktunya sekolah saya juga sekolah kak”.*
2. Kapan diajarkan mengaji?  
*“saya biasanya ngaji setiap habis sholat maghrib kak, saya ngajinya di majlis kak, dan banyak yang harus dipelajari misalnya tajwid, kitab jurumiyah, shorof, matambina, praktek sholat dan yasinan”.*
3. Kapan mulai mengikuti pengajian di kampungnya?  
*“waktu itu saya ikut ngaji ketika saya berumur 4 tahun kak”*
4. Apa orangtua selalu mengingatkan anak dalam mengikuti kegiatan keagamaan (mengaji)?  
*“Alhamdulillah kak, kalo saya mah selalu diingetin setiap waktu sekolah dan ngaji, tapi kalo engga ngaji juga kadang gak papa yang penting di rumahnya ngaji sendiri”.*
5. Apa orangtua selalu memberikan dukungan untuk selalu semangat belajar?

*“orang tua saya mah kak ga ngerti gitu-gituan paling juga nanyain ada PR (pekerjaan rumah) apa gak, udah sih kak gitu doang”.*

6. Apa yang membuat kamu kesulitan dalam mempelajari tashrif?

*“kesulitan saya, karena saya kadang gak paham apa yang guru saya jelaskan, terus kadang saya asik becanda aja kak sama temen-temen padahal guru sedang menerangkan”*

7. Apa yang kamu dirasakan jika tidak mengikuti setoran hafalan tashrif?

*“sebenarnya sedih kak kalo saya tidak nyetor hafalan, kadang saya suka iri sama temen-temen, kenapa mereka bisa paham dan hafal tapi giliran saya kayanya susah banget”*

8. Apa yang membuat kamu semangat lagi untuk belajar tashrif?

*“kalo saya sih karena orang tua sih kak”*

9. Apakah ada keinginan untuk mempelajari tashrif dengan baik?

*“ada kak, malah pengen banget”.*

### **Responden WD :**

1. Apa saja aktivitas anak dalam sehari-hari?

*“kalo saya biasanya pulang sekolah maen sih kak”*

2. Kapan anak diajarkan mengaji?  
*“saya mengaji setiap hari kak setelah sholat maghrib kecuali hari jumat baru libur”*
3. Kapan anak mulai mengikuti pengajian di kampungnya?  
*“saya mulai mengaji waktu saya sekolah SD kelas 1”*
4. Apa orangtua selalu mengingatkan anak dalam mengikuti kegiatan keagamaan (mengaji)?  
*“saya tinggalnya sama nenek kak, nenek saya juga gak pernah diingatkan atau ditegor ketika saya tidak mengaji”.*
5. Apa orangtua selalu memberikan dukungan pada anak untuk selalu semangat belajar?  
*“ga sih kak kalo saya”.*
6. Apa yang membuat kamu kesulitan dalam mempelajari tashrif?  
*“saya belum bisa baca Bahasa Arab kak, saya ngajinya baru iqro, jadi kalo guru ngejelasin yah saya ga paham”.*
7. Apa yang dirasakan kamu jika tidak mengikuti setoran hafalan tashrif?  
*“pastinya sedih sih kak, kadang malu juga liat yang lain bisa tashrifan saya mah engga”*
8. Apa yang membuat kamu semangat lagi untuk menghafal tashrif?  
*“kalo saya karena temen sih kak”*

9. Apakah ada keinginan untuk menyelesaikan hafalan tashrif?

*“iyah kak pengen banget”*

## **Responden AH :**

1. Apa saja aktivitas kamu dalam sehari-hari?  
*“kalo saya biasanya pulang sekolah maen sama temen-temen”*
2. Kapan diajarkan mengaji?  
*“saya mengaji setiap hari kak setelah sholat maghrib selain hari jumat baru libur”*
3. Kapan mulai mengikuti pengajian di kampungnya?  
*“saya mulai mengaji ketika saya duduk di bangku SD kelas 2”*
4. Apa orangtua selalu mengingatkan dalam mengikuti kegiatan keagamaan (mengaji)?  
*“kalo orang tua saya sih kak, kadang negor dan kadang juga engga. Soalnya saya juga tinggalnya sama bapak doang, ibu saya pergi bekerja ke luar negri”.*
5. Apa orangtua selalu memberikan dukungan pada anak untuk selalu semangat belajar?  
*“kalo saya iyah kak”.*
6. Apa yang membuat kamu kesulitan dalam mempelajari tashrif?  
*“saya tidak fokus kak dalam belajar, melihat teman-teman becanda jadi saya tertarik pengen ikutan juga dan saya juga kadang kalo guru nerangin suka ijin keluar kelas kak buat beli jajanan”.*

7. Apa yang dirasakan kamu jika tidak mengikuti setoran hafalan tashrif?

*“pastinya sedih sih kak, kadang malu juga soalnya kan saya sekarang sudah kelas 5 SD tapi belum bisa tashrif”*

8. Apa yang membuat kamu semangat lagi untuk menghafal tashrif?

*“kalo saya karena orang tua dan temen sih kak”*

9. Apakah ada keinginan untuk menyelesaikan hafalan tashrif?

*“iyah kak pengen banget”*

### **Responden AT :**

1. Apa saja aktivitas dalam sehari-hari?

*“saya mah kak biasanya kalo habis pulang sekolah itu maen sama temen-temen, pergi ke sawah terus maen bola”*

2. Kapan diajarkan mengaji?

*“saya mengaji setiap hari kak setelah sholat maghrib kecuali hari jumat baru libur”*

3. Kapan mulai mengikuti pengajian di kampungnya?

*“saya mulai mengaji waktu saya sekolah SD kelas 3”*

4. Apa orangtua selalu mengingatkan dalam mengikuti kegiatan keagamaan (mengaji)?

*“selalu kak, saya selalu diomelin kalo ga ngaji, tapi kadang juga engga diomelin sih”.*

5. Apa orangtua selalu memberikan dukungan pada kamu untuk selalu semangat belajar?

*“iyah kak”.*

6. Apa yang membuat anak kesulitan dalam mempelajari tashrif?

*“saya kurang paham kak apa yang diajarkan oleh guru saya, terus saya juga suka ijin keluar kelas, suka becanda jadinya ga fokus kalo belajar”.*

7. Apa yang dirasakan anak jika tidak mengikuti setoran hafalan tashrif?

*“pastinya sedih sih kak, kadang malu juga sih udah gede belum bisa tashrif”*

8. Apa yang membuat anak semangat lagi untuk menghafal tashrif?

*“kalo saya karena orang tua dan temen kak”*

9. Apakah anak ada keinginan untuk menyelesaikan hafalan tashrif?

*“iyah kak pengen banget, pengen bisa dan paham tashrif”*

**DOKUMENTASI**  
**Layanan Bimbingan Kelompok**



Pelaksanaan Bimbingan Kelompok  
Pertemuan ke-1



Pelaksanaan BimBingan Kelompok  
Pertemuan ke-1



Pelaksanaan Bimbingan Kelompok  
Pertemuan ke-2



Pelaksanaan Bimbingan Kelompok  
Pertemuan ke-3



Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Pertemuan ke-4

